



UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL 2012-2013
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI

Mata Kuliah/kelas : Pengantar Ilmu Ekonomi	Waktu: 75 Menit
Dosen Penguji: Priyonggo Suseno, SE, MSc	Sifat: Individual & boleh BUKA BUKU

Petunjuk: Kerjakan semua dengan singkat tetapi teliti

1. Bobot 20%

- Jelaskan *trade-off* yang dihadapi ketika Saudara memutuskan menabung untuk haji dengan mengambil jatah uang saku Saudara 50% selama 4 tahun anda Studi di UII.
- Jika hari ini pak ABI mendapatkan tawaran mengisi pelatihan data analisis SAS, dengan imbalan Rp 5 juta selama sehari. Ia harus menuju lokasi sendiri dan membutuhkan biaya transportasi Rp 500 ribu, akomodasi dan konsumsi Rp 200 ribu. Semalam ia harus mempersiapkan bahan pelatihan dan terpaksa ia membatalkan janji untuk menginstall software yang biasanya diberi upah Rp 250 ribu. Hitung berapa biaya oportunitas pak ABI ketika ia mengisi pelatihan SAS? Berapa keuntungannya menurut ilmu ekonomi

2. Bobot 40%

Indonesia dan Korea keduanya memproduksi oli (O) dan aspal (A). Misalkan Indonesia mampu memproduksi 1 liter oli dengan biaya 50 jam kerja dan Korea mampu dengan biaya 40 jam kerja. Sedangkan untuk 1 gallon aspal mampu dihasilkan di Indonesia dengan biaya 80 jam kerja, dan Korea dengan 60 jam kerja. Misalnya di kedua negara tersebut tersedia 2000 jam kerja.

- Buatlah tabel mengenai kemungkinan produksi untuk kedua negara untuk oli dan aspal (asumsi: total jam kerja yang tersedia 2000 jam). Salin tabel ini dalam jawaban.

	Oli		Aspal
Indonesia4.0.....	202.5..... 12,5
Korea5.0.....	253.3..... 16,5

- Tuangkan tabel tersebut ke dalam sebuah grafik *production possibility frontier (PPF)* untuk Indonesia dan korea.
- Negara mana yang memiliki keunggulan absolut untuk komoditi Oli dan Aspal? Negara mana yang memiliki keunggulan komparatif untuk komoditi Oli dan Aspal? Produk apa yang seharusnya diproduksi oleh Indonesia dan komoditi apa untuk Korea?
- Jika kedua negara berdagang, apa keuntungannya bagi masing-masing. Misalkan Indonesia mengalokasikan 1000 jam untuk memproduksi sesuai spesialisasi dan menjualnya kepada Korea.

3. Bobot 20%

Jelaskan pengaruh dari hal berikut ini terhadap harga dan kuantitas mobil Kijang Innova yang terjual di pasar (keseimbangan). Identifikasi apakah pengaruhnya terjadi terhadap permintaan atau penawaran ataukah kedua-duanya. **Tunjukkan dalam bentuk grafik dan penjelasan** bagaimana pengaruh masing-masing kejadian berikut ini:



- a. Para teknisi mengembangkan teknologi otomatis yang mampu menghasilkan mobil jenis penumpang (semacam Innova) dengan lebih murah
- b. Program keluarga berencana (KB) sukses sehingga orang cenderung memiliki anak kurang dari dua dan membutuhkan mobil yang lebih kecil

4. Bobot 20%

Bayangkan saat ini sedang ada kebijakan terkait dengan merokok.

- a. Studi menunjukkan bahwa elastisitas permintaan-harga rokok cerutu adalah 0,5. Jika biaya sebungkus rokok adalah Rp 10 ribu dan pemerintah menginginkan adanya penurunan jumlah perokok cerutu 20 persen, berapa rupiah seharusnya harga rokok cerutu dinaikkan?
- b. Studi menunjukkan bahwa elastisitas permintaan-harga rokok putih adalah 1,5. Jika biaya sebungkus rokok adalah Rp 10 ribu dan pemerintah menginginkan adanya penurunan jumlah perokok cerutu 20 persen, berapa rupiah seharusnya harga rokok cerutu dinaikkan? Apakah jawaban (a) dan jawaban (b) adalah sama? Jelaskan apa maknanya?

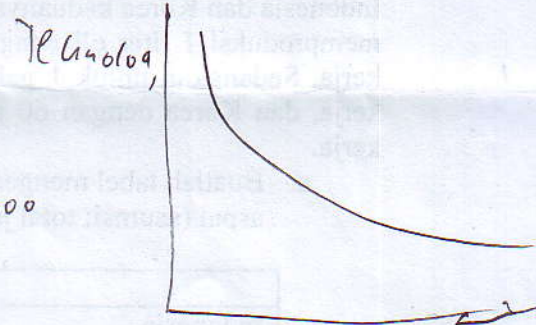
$$1 \rightarrow 10 \text{ rb} \rightarrow 12 \text{ rb}$$

$$0,5 \rightarrow 10 \text{ rb} \rightarrow 11 \text{ rb}$$

$$1,5 \rightarrow 10 \text{ rb} \rightarrow 13 \text{ rb}$$

$$0,2 \text{ dr } 10 \text{ rb} = 2 \text{ rb}$$

$$2 \cdot e = 2 \cdot 0,5 = 1000$$




Kesesuaian materi dengan silabi	Kesesuaian bobot dengan tingkat kompleksitas	Kelengkapan informasi soal	Catatan perbaikan jika ada	Tanda tangan validator



@m_ulilalbab

10.00

POM B
KONUNISAP ← Sosialisme
Islam ← Islam
Kapitalisme
What's your choice?
Al-Maidah: 45, 46, 48

		UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2012/2013 FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA <i>For All → People in the world</i>	
Mata Kuliah:	Pengantar Ilmu Ekonomi	Waktu:	100 Menit 31 Januari 2013
Dosen Penguji:	Priyonggo Suseno, SE, MSc	Sifat:	OPEN BOOKS dibolehkan

Petunjuk:

1. DILARANG BEKERJA SAMA, KECUALI UJIAN ANDA AKAN GAGAL (nilai E).
2. Jawablah soal secara hati-hati. Jawaban yang kotor atau double atau ada coretan dianggap sebagai jawaban yang salah.
3. Lembar soal tidak perlu dikumpulkan. Sobeklah lembar jawaban dan jadikan satu dengan kertas folio.
4. Untuk soal pilihan tunggal: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari a, b, c atau d. Pilihlah jawaban e jika tidak ada jawaban yang tepat.
5. Untuk soal Sebab-Akibat, jawablah:
 - a. Jika Pernyataan adalah benar, Sebab adalah benar dan berhubungan dengan tepat
 - b. Jika Pernyataan adalah benar dan Sebab adalah benar tetapi tidak berhubungan dengan tepat
 - c. Jika Pernyataan adalah benar tetapi Sebab adalah salah
 - d. Jika Pernyataan adalah salah tetapi Sebab adalah benar
 - e. Jika Pernyataan dan Sebab keduanya adalah salah
6. Untuk soal esai, kerjakan secara singkat dan sistematis pada halaman sebaliknya jawaban pertama

Soal A. Soal Pilihan dan Sebab-Akibat (bobot 75%, @=2,5%)

1. Konsumen dikatakan mendapatkan surplus konsumen jika ia membeli barang/jasa dengan harga:
 - a. Lebih rendah daripada biaya produksi rata-rata
 - ☒ b. Lebih rendah dari daya beli konsumen *konsumen pembeli barang - jumlah pembeli*
 - c. Lebih rendah daripada biaya marjinal
 - d. Lebih rendah daripada harga pasar
2. Produsen dikatakan mendapatkan surplus produsen jika ia mampu menjual barang/jasa dengan harga:
 - a. Lebih tinggi daripada biaya produksi rata-rata
 - b. Lebih tinggi dari daya beli konsumen *wahai*
 - ☒ c. Lebih tinggi daripada harga produsen lain
 - d. Lebih tinggi daripada harga pasar
3. Kebijakan pemerintah apakah yang pada umumnya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi?
 - ☒ a. Peningkatan tarif pajak *Pragmatisme melihat*
 - b. Penurunan atau penghapusan pajak
 - c. Pemberian subsidi
 - d. Penetapan upah minimum
4. Suatu perekonomian dikatakan "efisien" jika:
 - a. Biaya produksi rata-rata sangat murah
 - b. Harga jual semua barang/jasa dibawah kemampuan beli konsumen
 - ☒ c. Harga terjangkau oleh konsumen namun diatas biaya produksi rata-rata
 - d. Dengan biaya serendah-rendahnya tercapai keuntungan sebesar-besarnya
5. Jika Pemerintah bermaksud melindungi kesejahteraan konsumen beras, kebijakan macam apakah yang bisa dilakukan?
 - a. Penetapan harga dasar gabah saat musim panen raya
 - b. Penetapan harga dasar gabah saat musim paceklik
 - c. Penetapan harga plafon gabah saat musim panen raya
 - ☒ d. Penetapan harga plafon gabah saat musim paceklik



fasa

produksi;

6. Apakah dampak adanya penetapan kuota produksi furniture berbahan kayu jati, jika kuota ditetapkan di bawah tingkat produksi pasar?
- Harga furniture jati akan menurun
 - Harga furniture jati akan meningkat
 - ☒ Produksi furniture jati akan menurun
 - Produksi furniture jati akan meningkat
7. Dari kebijakan berikut ini, manakah yang berdampak meningkatkan efisiensi ekonomi?
- Peningkatan tarif pajak mobil impor
 - Pemberian subsidi pupuk
 - Penetapan harga plafon obat
 - ☒ Tidak ada contoh yang tepat dari ketiga jawaban diatas
8. Kebijakan apakah yang dimaksudkan untuk melindungi produsen lemah?
- Penetapan upah minimum kota/kabupaten
 - Penetapan pajak pertambahan nilai
 - ☒ Penetapan harga dasar (floor price) gabah
 - Pemungutan pajak barang mewah
9. Kebijakan apakah yang dapat ditujukan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi?
- Peningkatan subsidi bagi industri rakyat
 - ☒ Pencabutan subsidi
 - Peningkatan suku bunga Bank Indonesia
 - Peningkatan utang negara
10. Jika tingkat upah yang berlaku di pasar tenaga kerja untuk S-1 TI adalah Rp 3 juta/bulan, maka penetapan UMK senilai Rp 2 juta/bulan tidak akan efektif bekerja (not-binding) **SEBAB** kebijakan UMK hanya akan efektif jika pasar tenaga kerja adalah monopoli.
11. Pengenaan pajak akan berdampak positif bagi perekonomian kecuali:
- Pajak akan meningkatkan penerimaan pemerintah
 - Pajak bisa membatasi tingkat konsumsi barang tertentu
 - Pajak akan meningkatkan efisiensi perekonomian
 - ☒ Pajak dapat digunakan sebagai alat distribusi pendapatan yang adil
12. Pemberian pajak pada umumnya mempunyai pengaruh pada:
- Menurunkan kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan
 - ☒ Menurunkan kuantitas yang diminta namun menurunkan kuantitas yang ditawarkan
 - Menaikkan kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan
 - Netral terhadap kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan
13. Jika pemerintah menetapkan harga beras diatas harga keseimbangan pasar, maka berakibat:
- Tidak akan berpengaruh terhadap pasar beras
 - Menimbulkan kelebihan pasokan beras
 - Tidak mendorong produksi beras
 - ☒ Menggeser kurva penawaran beras ke kanan

Data berikut ini digunakan untuk menjawab soal nomor 14 hingga 18:

Misalkan ada sebuah perusahaan bergerak dalam pasar persaingan sempurna, menjual produk dengan harga Rp 10.000 per unit. Biaya yang diperlukan adalah untuk investasi bangunan dan modal adalah Rp 2-~~7~~ 5 juta, dan biaya produksi per unit adalah Rp 5.000. Jika perusahaan tersebut mampu menjual sejumlah 1.000 unit dalam sebulan,

14. Berapa penerimaan rata-ratanya (average revenue)?

- Rp 5.000
- ☒ Rp 10.000.000
- ☒ Rp 10.000
- Rp 50.000

$$10.000 \times 100$$

$$\text{harga } 10.000 / \text{unit}$$

$$\text{invest modal} = 2,5 \text{ juta}$$

$$\text{produksi } 5000 / \text{unit}$$

15. Berapa biaya total rata-rata (AVC) untuk produksi sejumlah 1.000 unit?

- ☒ Rp 2.000
- ☒ Rp 5.000
- Rp 7.000
- Rp 5

$$AVC = \frac{VC}{Q} = \frac{\quad}{1000}$$

$$\text{total cost}$$

$$FC$$

$$VC$$

$$7.000$$

$$5.000$$

$$2.000$$



@m_ulilalbab

5

$$2000 + 5000$$

$$10000$$

16. Jika perusahaan berhasil menjual sejumlah 1.000 unit, berapa laba perusahaan?

- a. Rp 8.000.000
- ☒ b. Rp 3.000.000
- c. Rp 5.000.000
- d. Rp 4.000.000

17. Pada saat harga per unit berapakah, perusahaan akan menghentikan produksi sementara?

- a. Rp 9.000
- b. Rp 5.000
- c. Rp 4.500
- ☒ d. Rp 7.000

$$ATC = \frac{TC}{Q} \rightarrow Q = \frac{ATC}{TC}$$

18. Berapa biaya marjinal (MC) jika perusahaan menambah produksi dari 1.000 menjadi 1.100 unit?

- ☒ a. Rp 5.000
- b. Rp 50.000
- c. Rp 2.050.000
- d. Rp 7.000

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

$$\Delta TC = 7.000 - 7.500$$

$$500.000$$

$$100$$

$$\frac{137}{100}$$

$$100$$

19. Kendala perusahaan dalam jangka pendek adalah:

- ☒ a. Rendahnya laba yang akan diperoleh meskipun omsetnya tinggi
- b. Ketidakmampuan dalam meningkatkan penggunaan setiap input berapapun output yang diinginkan
- c. Perusahaan memiliki konsumen-konsumen yang tidak loyal
- d. Menambah jumlah atau omset produksi

20. Jika permintaan mobil penumpang lebih elastis daripada mobil barang maka pemungutan pajak PPN mobil penumpang akan berdampak menaikkan harga mobil lebih tinggi daripada mobil barang SEBAB pengusaha mobil angkutan lebih mudah membebankan pajaknya kepada konsumen daripada pengusaha mobil barang (Catatan: PPN adalah pajak yang dibayarkan besarnya sesuai dengan jumlah mobil yang terjual)

21. Berikut ini merupakan argumentasi yang mengoreksi sisi negatifnya sistem perdagangan bebas, kecuali:

- ☒ a. Dalam perdagangan bebas, perusahaan baru tidak akan mampu bersaing dengan pedagang lain
- b. Perdagangan bebas tidak akan memperdulikan pencemaran lingkungan
- c. Dalam perdagangan bebas, pergerakan barang/jasa akan mengikuti pergerakan harga barang/jasa, sehingga distribusi akan lebih efisien
- d. Tidak ada jawaban yang tepat

22. Sempurna tidaknya suatu persaingan pasar dapat dipengaruhi oleh hal berikut:

- a. Jarak konsumen ke pasar
- b. kualitas barang/jasa yang diperjual belikan
- ☒ c. tingkat homogenitas barang/jasa yang diperjual belikan
- d. omzet atau skala produksi barang/jasa di suatu pasar

23. Berikut ini merupakan beberapa penyebab mekanisme pasar gagal menyediakan barang/jasa secara efisien:

- a. Adanya eksternalitas negatif
- ☒ b. Adanya barang-barang swasta
- c. Rendahnya pendapatan masyarakat
- d. Produktivitas pegawai yang rendah

24. Seorang produsen dalam pasar persaingan sempurna bertindak sebagai *price taker* SEBAB harga barang pada pasar persaingan sempurna cenderung ditentukan oleh konsumen saja.

25. Suatu gejala terjadinya pasar persaingan sempurna adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah penjual dan pembeli sangat banyak
- b. Barang yang dijual belikan adalah heterogen
- ☒ c. Persaingan terjadi dalam bentuk persaingan harga saja
- d. Barang yang dijual belikan selalu merupakan kebutuhan pokok

26. Berikut ini contoh strategi bersaing yang mungkin dilakukan oleh seorang produsen dalam persaingan sempurna, kecuali:

- ☒ a. Kolusi
- b. Promosi dan iklan
- ☒ c. Diferensiasi produk
- (4) Persaingan harga



@m_ulilalbab

 harka
 jima
 pikiran

6

27. Dalam jangka pendek tidak dimungkinkan seorang produsen dalam pasar persaingan sempurna **A** mendapatkan tingkat keuntungan supernormal **SEBAB** keuntungan akan semakin turun mendekati nol seiring dengan masuknya para pesaing baru di pasar persaingan sempurna.
28. Produsen akan memutuskan untuk menutup usahanya dalam jangka pendek jika harga jual barang lebih rendah dari tingkat biaya variable rata-rata (AVC) **A** **SEBAB** pada saat harga dibawah biaya variable rata-rata, keuntungan usaha tidak mampu untuk menutupi biaya operasional.
29. Dalam pasar persaingan sempurna jangka panjang, perusahaan yang bertahan (exist) hanyalah yang **A** memiliki modal besar **SEBAB** efisiensi hanya akan tercapai pada saat omzet usaha sangat tinggi.
30. Titik gulung tikar (shut down point) jangka panjang bagi perusahaan di pasar persaingan sempurna terjadi ketika:
- Labanya dibawah lebih kecil daripada investasinya
 - Harga per unit di bawah biaya total rata-rata (ATC)
 - Harga per unit di bawah biaya variable rata-rata (AVC)
 - ~~X~~ Harga per unit di bawah biaya tetap rata-rata (AFC)

B. SOAL Essay: (bobot 25%)

Petunjuk:

- Jawablah soal berikut ini pada kertas FOLIO yang disediakan.
- Jelaskan soal berikut ini dengan jelas dan ringkas

Jelaskan logika ekonomi mengapa para ekonom menginginkan terjadinya pasar persaingan sempurna di dunia ini? (Gunakan penjelasan dari aspek efisiensi atau keadilan ekonomi). Jelaskan, sisi negatif adanya penerapan pajak ataupun subsidi bagi perekonomian? Jelaskan mengapa masih banyak negara tetap menerapkan pajak ataupun pemberian subsidi? Adakah motif-motif atau penjelasan ekonomi dari kebijakan pajak/subsidi tersebut. Berikan contoh. (CATATAN: soal ini setidaknya terdiri dari 3 jawaban)

PS-2013

Kesesuaian materi dengan silabi	Kesesuaian bobot dengan tingkat kompleksitas	Kelengkapan informasi soal	Catatan perbaikan jika ada	Tanda tangan validator

La lzzata tlla bil Jihad

Islam

adain

